

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan BAB IV dapat disimpulkan gambaran strategi koping keluarga dalam merawat penderita gangguan jiwa di wilayah Kecamatan Kasihan Bantul sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi strategi koping keluarga dalam merawat penderita gangguan jiwa yaitu terdiri dari faktor keuangan (status sosial ekonomi), faktor keyakinan (agama), faktor dukungan sosial, faktor pengetahuan keluarga, dan faktor pola-pola komunikasi.
- b. Strategi koping keluarga yang digunakan keluarga dalam merawat penderita gangguan jiwa terdiri dari dua tipe yaitu:
 - 1) Strategi koping keluarga internal terdiri dari mengandalkan kelompok keluarga, pengontrolan makna dari masalah, pengungkapan bersama dan pemecahan masalah bersama-sama.
 - 2) Strategi koping eksternal terdiri dari mencari dukungan spiritual

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Gambaran Strategi koping Keluarga dalam merawat penderita gangguan jiwa di wilayah Kecamatan Kasihan Bantul, maka saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut :

1. Untuk Profesi Keperawatan

Bagi profesi keperawatan khususnya keperawatan jiwa-keluarga diharapkan strategi koping keluarga dapat dijadikan sumber literatur pada saat melakukan asuhan keperawatan.

2. Untuk Keluarga

Diharapkan keluarga dengan penderita gangguan jiwa dapat bekerja secara aktif mencari informasi mengenai penanganan gangguan jiwa, terutama dalam hal pengetahuan pembiayaan perawatan gangguan jiwa. Serta mengutamakan sumber-sumber kekuatan internal keluarga dan pola-pola komunikasi yang fungsional sehingga akan mempermudah dalam meminimalisir masalah gangguan jiwa.

3. Untuk Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan dukungan dan support sosial bagi keluarga dengan penderita gangguan jiwa agar keluarga memiliki motivasi dan kelengkapan dalam menerapkan strategi koping

4. Untuk Puskesmas

Diharapkan Puskesmas setempat dapat melakukan *home visit* yang berkelanjutan sebagai bentuk perhatian yang lebih massif dari tenaga kesehatan di wilayah kerja puskesmas setempat untuk keluarga yang menderita gangguan jiwa.

5. Untuk Peneliti selanjutnya

Perlu penelitian yang lebih mendalam tentang strategi koping keluarga dalam merawat penderita gangguan jiwa dengan menggunakan pengambilan data melalui FGD (*Focus Group Discussion*) agar didapatkan data yang lebih lengkap dalam penelitian kualitatif serta dapat dikembangkan melalui penelitian kuantitatif.

C. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

1. Kekuatan Penelitian

Berdasarkan pengetahuan peneliti, belum pernah ada penelitian sebelumnya tentang gambaran strategi koping keluarga dalam merawat pasien skizofrenia di wilayah Kecamatan Kasihan Bantul.

2. Kelemahan Penelitian

Partisipan penelitian ini semuanya beragama Islam, sehingga hasil pembahasan mengenai strategi koping keluarga eksternal dalam

Islam. Perlu adanya agama partisipan yang bervariasi sehingga dalam